

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara analisis kualitatif dan kuantitatif kandungan boraks pada bakso tusuk di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Semua sampel bakso tusuk yang dijual di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta mengandung senyawa berbahaya boraks.
2. Analisis kuantitatif menggunakan titrasi asam basa menunjukkan bahwa kandungan boraks pada 34 sampel bakso tusuk di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berkisar antara 0,06%-10,26%.
3. Persebaran titik sampel bakso tusuk yang mengandung boraks di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yakni di semua kecamatan dengan total 17 kecamatan.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif yang lebih sensitif seperti menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis atau Spektrofotometri AAS agar hasil lebih akurat.
2. Dinas Kesehatan Bantul perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai ciri-ciri bakso tusuk (makanan) yang mengandung senyawa berbahaya boraks serta dampak negatif mengkonsumsi boraks secara terus-menerus bagi tubuh kita.

3. Dinas Kesehatan diharapkan memberikan perbekalan mengenai pentingnya menggunakan Bahan Tambah Pangan yang aman untuk dikonsumsi serta bahan yang dilarang untuk ditambahkan kedalam makanan.
4. Kampus dan mahasiswa perlu melaksanakan sosialisasi secara rutin dan efektif kepada pedagang mengenai bahaya menggunakan boraks dalam makanan.